

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 109 PADA LAPORAN KEUANGAN BAZNAS INDRAGIRI HILIR**

**(Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir  
Periode 2018)**

### **SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH :**

**ALDI**  
**NIM : 11673102053**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA** : ALDI  
**NIM** : 11673102053  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**JUDUL** : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.109 PADA LAPORAN KEUANGAN BAZNAS INDRAGIRI HILIR (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2018)

DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA  
 NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI



DEKAN

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
 NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

k, CA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Aldi  
 NIM : 11673102053  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1  
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 109 PADA LAPORAN KEUANGAN BAZNAS INHIL (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir 2018)  
 TANGGAL UJIAN : JUM'AT 5 FEBRUARI 2021

PANITIA PENGUJI

KETUA PENGUJI

Dr. MULIA SOSIABY, SE, MM, Ak  
 NIP. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI

PENGUJI I

PENGUJI II

*Aldi*

*Sosia*

ANDRI NOVIUS, SE, M.Si, Ak, CA  
 NIP. 19781125 200710 1 003

SONIA SISCHA EKA PUTRI, SE, M.Ak  
 NIP. 19940917 201903 2 024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 109 PADA LAPORAN KEUANGAN BAZNAS INDRAGIRI HILIR

(Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir periode 2018)

Disusun Oleh :

ALDI  
NIM : 11673102053

*Penelitian ini dilakukan pada BAZNAS Indragiri Hilir . Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa penyajian penyusunan laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional Indragiri Hilir sesuai dengan PSAK No. 109.*

*Metode penelitian ini adalah dengan metode kualitatif Miles dan Hubberman teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan pihak BAZNAS Indragiri Hilir yang terkait dengan laporan keuangan tersebut. Sedangkan sumber data berasal dari peraturan yang berlaku dan media.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan BAZNAS Indragiri Hilir sebagian sudah diterapkan oleh BAZNAS, namun ada beberapa yang belum sesuai dengan PSAK No. 109 antara lain : laporan keuangan yang disajikan hanyalah Neraca, Laporan Perubahan Dana, dan Laporan Arus KAS pada laporan keuangan BAZNAS belum sesuai dengan PSAK No.109, BAZNAS Indragiri Hilir tidak membuat Laporan Aset Kelolaan dan tidak mencatat semua asnaf yang telah di salurkan zakatnya penggunaan dana zakat, dan pada laporan Perubahan Dan BAZNAS Indragiri Hilir ada penyaluran Dana Infaq ke beban Lain-lain tanpa adanya kejelasan atau transparansi..*

*Dengan penelitian ini diharapkan BAZNAS Indragiri Hilir menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.109.*

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, PSAK No. 109 Zakat, imfaq/sadaqah**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : ALDI  
**NIM** : 11673102053  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**JUDUL** : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.109 PADA LAPORAN KEUANGAN  
 BAZNAS INDRAGIRI HILIR (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat  
 Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2018)

**DISETUJUI OLEH**  
**PEMBIMBING**

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA  
 NIP. 19810817 200604 2 007

**MENGETAHUI**

**WAKIL DEKAN I**

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prof. Dr. Leny Nefianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA  
 NIP. 19751112 199903 2 001

**KETUA JURUSAN**

Akuntansi S1

Nasrullah Diantil, SE, M.Si, Ak, CA  
 NIP. 19780908 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kelapangan dalam berfikir kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Laporan BAZNAS Indragiri Hilir (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2018)”**.

Selanjutnya shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada *Khatamul anbiya' Nabiullah Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam*. Nabi yang telah berhasil membawa ajaran tauhid di permukaan bumi ini, sehingga dengan ajaran tersebut kita dapat membedakan antara yang hak dan yang bathil.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa buat Ibunda Paridah, dan saudara kandung kakak, abang dan adik: Marlina, Saprandi dan Julia, Siti Hartina, Dina Apriana yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, semangat dan dukungan baik moril maupun materil dan dari yang telah menginspirasi Ananda untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Bapak Drs.H.Almasri, H.Si selaku Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Drs. H.Muh. Said HM,M.Ag.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Prof Dr. Leny Novianti. MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Bapak Nasrullah Djamil SE,M.Si,Ak,CA selaku ketua Jurusan Akuntansi, dan Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Si, Ak selaku sekretaris jurusan akuntansi
9. Kepada Puteri Melpi, Sherly, Chika, Aprilia, M Alias Serta yang spesial yang tidak berhenti mensupport penulis, dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman kos ilham tauhid, Wawan, Indra dan Abdi, terimakasih telah membantu penulis sejak awal perkuliahan sampai dengan sekarang ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11. Ibu Harkaneri, SE, MSa, Ak, CA selaku pembimbing proposal dan Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal dan Skripsi.
12. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis belajar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
15. Pihak Manajemen BAZNAS dan bapak Zulhakman selaku accounting di BAZNAS INHIL yang telah mengizinkan penulis dan memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian dan pengambilan data yang diperlukan dalam skripsi ini.
16. Yang tak terlupakan sahabat akuntansi E dan sahabat sekalian yang menjadi Inspirasi, beserta teman-teman Jurusan Akuntansi S1 khususnya teman-teman lokal E akuntansi dan teman-teman konsentrasi syariah B yang tidak penulis sebutkan satu persatu.
17. Untuk semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang penulis miliki, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca. *Amin ya Robbal'alamin.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 10 September 2020

Penulis,



ALDI

NIM : 11673102053

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Pengertian Akuntansi.....	10
2.2 Akuntansi Syariah .....	12
2.2.1 Pengertian Akuntansi Syariah.....	12
2.2.2 Landasan Hukum Penerapan Akuntansi Syariah.....	14
2.2.3 Prinsip Umum Akuntansi Syariah .....	16
2.3 Pengertian Zakat, Infaq Dan Sadaqah .....	17
2.3.1 Zakat Dalam Pandangan Islam .....	19
2.3.2 Hikmah Zakat .....	21
2.3.3 Istilah Yang Digunakan Dalam Zakat PSAK 109 .....	24
2.3.4 Syarat Wajib Zakat Dan Mustahik Zakat .....	25
2.3.5 Amil Pengelola Zakat .....	28
2.3.6 Perkembangan Amil Indonesia.....	29
2.3.7 Syarat Amil.....	31
2.4 Perlakuan Akuntansi Zakat, Infaq, Sedekah Menurut PSAK No 109.....	34
2.5 Laporan Keuangan .....	35
2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	35
2.5.2 Ruanglingkup PSAK !09 .....	36
2.5.3 Neraca Laporan Posisi Keuangan.....	37
2.5.4 Laporan Perubahan Dana.....	38
2.5.5 Laporan Perubahan Aset Kelolaan .....	41
2.5.6 Laporan Arus Kas .....	42
2.5.7 Catatan Atas Laporan Arus Kas .....	42
2.6 Penelitian Terdahulu .....	43
2.7 Kerangka Pemikiran.....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1 Jenis Dan Sumber Data .....	47
3.3.1 Jenis Data.....	47
3.3.2 Metode Analisis Data .....	48
3.2 Lokasi Penelitian .....	50
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL ANALISIS.....</b>	<b>51</b>
4.1 Gambaran Umum BAZNAS Indragiri Hilir.....	51
4.1.1 Visi Dan Misi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir .....	51
4.1.2 Struktur Organisasi .....	52
4.1.3 Tugas Struktur Pengurus BAZNAS INHIL .....	53
4.1.4 Dasar Hukum Pelaksanaan BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir .....	55
4.1.5 Program BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir .....	56
4.2 Hasil Analisis.....	56
4.3 Pembahasan .....	57
4.3.1 Data Bukti Transaksi Keuangan BAZNAS Indragiri Hilir .....	57
4.3.2 Analisa Terhadap Laporan Keuangan BAZNAS Indragiri Hilir .....	64
4.3.3 Analisa Terhadap Laporan Perubahan Dana Zakat .....	67
4.3.4 Analisis Laporan perubahan Dana Infaq .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel.2.1 Laporan Posisi Keuangan.....	38
Tabel.2.2 Laporan Perubahan Dana .....	39
Tabel 2.3 Laporan Perubahan Aset Kelolaan .....	41
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu .....	43
Tabel 2.5 Kerangka Pemikiran.....	46
Tabel 4.1 Struktur Organisasi .....	52
Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan.....	59
Tabel 4.3 Laporan Perubahan Dana Zakat.....	60
Tabel 4.4.Laporan Perubahan Dana Infaq.....	61
Tabel 4.5 Laporan Perubahan Dana Amil .....	61
Tabel 4.6 Laporan Arus Kas .....	63
Tabel 4.7 Laporan Perubahan Aset Kelolaan .....	65
Tabel 4.8 Contoh Format Laporan Aset Kelolaan .....	66
Tabel 4.9 Laporan Perubahan Dana Infaq.....	72

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan suatu lembaga atau perusahaan, tidak akan terlepas dari proses pencatatan akuntansi. Setiap lembaga atau perusahaan berkewajiban melakukan pencatatan akuntansi. Setiap lembaga atau perusahaan berkewajiban melakukan pencatatan atas aktivitas – aktivitas akuntansi yang terjadi dalam perusahaan yang selanjutnya disajikan dalam bentuk pertanggungjawaban atas dana serta aset perusahaan yang dikelola oleh manajemen perusahaan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham dan sebagai sarana atau media utama bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAZNAS sebagai badan yang melakukan pengelolaan zakat berkedudukan di ibu Kota Negara, dibentuk oleh pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Lalu, sebagai rangka pelaksanaan pengelolaan zakat pada tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota dibentuk BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota. BAZNAS Provinsi dibentuk oleh Menteri Agama atas usul Gubernur, setelah mendapat pertimbangan dari BAZNAS, sedangkan BAZNAS Kabupaten/Kota Menteri Agama atau pejabat yang ditunjuk atas usul Bupati/Walikota setelah mendapat pertimbangan BAZNAS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atau jika Gubernur atau Bupati/Walikota tidak mengusulkan pembentukan BAZNAS Provinsi atau Kabupaten/Kota setelah mendapatkan pertimbangan BAZNAS.

BAZNAS merupakan implementasi dari prinsip dasar yaitu bertanggungjawab dan transparan (amanah) dalam pengelolaan Zakat mendapatkan kepercayaan dari muzzaki atau masyarakat untuk membuat laporan keuangan, sehingga dengan adanya laporan keuangan mendapatkan bukti dasar implementasi kinerja yang profesional dan terpercaya. (Ritonga, 2017).

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga. Membayar zakat wajib dilakukan oleh setiap muslim berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Rukun Islam yang ketiga ini merupakan kewajiban yang harus dilakukan dan akan berdosa jika melalaikannya. Keberadaan zakat merupakan bagian mutlak dari keIslaman seseorang yang sering dianggap sebagai *ma'luum min al-diin bi aldharuurah*. Tidak kurang dari 27 tempat yang mensejajarkan kewajiban shalat dengan kewajiban zakat dalam berbagai bentuk kata di dalam Al Qur'an. Hal inilah yang menunjukkan, bahwa keberadaan zakat sangat penting dalam peningkatan kehidupan. (Nuansa, 2017:477).

Dalam zakat dikenal istilah *muzzaki* dan *mustahik*. *Muzzaki* adalah seorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat. Sedangkan *mustahik* adalah orang yang berhak menerima zakat.

Potensi *Muzakki* yang tinggi di Kabupaten Indragiri Hilir memerlukan sebuah pengelolaan yang baik. Pemberdayaan ini agar para *muzakki* individual maupun perusahaan mempercayakan pengelolaan zakatnya kepada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

amil zakat. Pengelolaan zakat yang tepat akan meningkatkan kemakmuran bagikaum miskin manfaat ZIS (*zakat, Infaq dan Shadaqah*) dapat menumbuhkan usaha *mustahiq*, dapat membantu sector keuangan *mustahiq* serta biasa memulihkan kondisi ekonomi serta dapat mendorong keluarga miskin menjadi lebih mandiri sehingga keluar dari garis kemiskinan.

Zakat yang dibayarkan oleh muzzaki kepada BAZNAS atau Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikurangkan dari penghasilan kena pajak wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam.

Pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. BAZNAS dapat menerima dan mendistribusikan infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya.

Pendistribusian infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya tersebut dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukan yang diikrarkan oleh pemberi.

Pengelolaan infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya harus dicatat dalam pembukuan tersendiri. Disini pentingnya laporan oleh BAZNAS, BAZNAS provinsi, dan BAZNAS Kabupaten/Kota yang memuat akuntabilitas dan kinerja pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya. BAZNAS tidak hanya menerima dan menyalurkan zakat, tetapi juga menerima dan mendistribusikan infak sedekah. (hukumonline.com)

Lembaga-lembaga amil zakat Indonesia yang resmi pada daftar lembaga amil zakat kini semakin terjangkau. Hal ini dikarenakan Indonesia masih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

termasuk dalam salah satu negara bermayoritas agama Islam yang sering untuk membayar zakat.

Saat ini, sudah ada 6 lembaga amil zakat terbaru yang telah mendapat izin dari kemenag. Hal ini dilakukan untuk mempermudah masyarakat terutama umat muslim Indonesia supaya dapat menyalurkan zakatnya dengan mudah.

6 lembaga amil zakat resmi yang terdaftar dalam daftar LAZ di Indonesia yaitu: Dompet Dhuafa Republika, BAZNAS, Iisiatif Zakat Indonesia, Yatim Mandiri Surabaya, NU CARE LAZIS NU, LAZIS MU. (zakat.or.id)

Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

Baznas Kab. Indragiri Hilir adalah salah satu lembaga amil zakat yang berdiri pada tahun 2017. BAZNAS INDRAGIRI HILIR menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dalam penelitian terdahulu berjudul ANALISIS AKUNTANSI ZAKAT BERDASARKAN PSAK NO. 109 PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) SUMATERA UTARA oleh Ritonga (2017) pada BAZNAS SUMATERA UTARA menunjukkan hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bahwa: Perlakuan akuntansi zakat dalam penyajian laporan keuangan BAZNAS Sumatera Utara sudah menerapkan akuntansi zakat menggunakan PSAK No. 109. Dan dalam lain yang berjudul PENERAPAN PSAK NO.109 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ/SEDEKAH PADA BADAN AMILZAKAT PROVINSI SULAWESI UTARA oleh Sabrina Shanahz (2015) pada BAZNAS SULAWESI UTARA menunjukkan hasil bahwa :Badan Amil Zakat belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan format laporan keuangan Zakat, Infaq sedekah yang ada dalam Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 109. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada BAZNAS INDRAGIRI HILIR apakah penerapan standar akuntansi keuangan sudah sesuai apa belum dengan standar yang ada. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku sudah sesuai atau belum dengan standar yang ada. Untuk itu perlu dilihat penyajian laporan keuangan BAZNAS INDRAGIRI HILIR tahun 2018.

1. Berdasarkan penerapan PSAK 109 laporan amil yang lengkap terdiri dari: a). Laporan posisi keuangan, b). Laporan perubahan dana, c). Laporan perubahan aset kelolaan, d). Laporan arus kas, e). Catatan atas laporan keuangan. Tetapi didalam laporan keuangan BAZNAS INDRAGIRI HILIR tahun 2018 tidak memiliki Laporan perubahan aset kelolaan.
2. Berdasarkan penerapan PSAK 109 laporan perubahan dana zakat, penyalurannya terdiri dari: *Amil, fakir miskin, riqab, gharim, muallaf, sabilillah, ibnu sabil*. Tetapi didalam laporan perubahan dana zakat BAZNAS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- INDRAGIRI HILIR hanya menyalurkan pada: *Fakir miskin, fisabilillah, Ibnu sabil*, pengumpulan zakat dan bantuan *Amil*.
3. Berdasarkan PSAK 109 Laporan perubahan dana infaq ada 4 penyaluran dana yaitu: *amil, infak/sedekah terikat, infak/sedekah tidak terikat*, atau alokasi pemanfaatan aset kelolaan. Tetapi di laporan keuangan BAZNAS INDRAGIRI HILIR di temukan hanya 1 penyaluran yaitu beban lain-lain sebesar 9,720,000.00 tanpa adanya keterangan penyalurannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik meneliti dan membahas lebih dalam tentang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 yang dilaporkan oleh BAZNAS INDRAGIRI HILIR. Oleh karena itu penulis mengambil judul:

**“ANALISIS PENERAPAN PSAK NO 109 PADA LAPORAN KEUANGAN BAZNAS INDRAGIRI HILIR ( Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2018)”**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 dalam penyajian laporan keuangan pada BAZNAS INDRAGIRI HILIR..

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pernyataan Standar Akuntansi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Keuangan (PSAK) 109 dalam penyajian laporan keuangan pada BAZNAS INDRAGIRI HILIR.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau yang di harapkan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah:

##### 1. Bagi BAZNAS INDRAGIRI HILIR dan Anggota

Sebagai review mengenai ketepatan penerapan PSAK 109 dalam penyusunan laporan keuangan yang telah disusun oleh BAZNAS INDRAGIRI HILIR dan dapat dijadikan tambahan informasi dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan BAZNAS INHIL. Hasil penelitian ini dapat digunakan anggota BAZNAS INDRAGIRI HILIR sebagai penilaian kinerja pengurus yang menjabat dan sebagai bentuk pengawasan atas sumber daya yang telah dipercayakan kepada pengelola BAZNAS agar BAZNAS INDRAGIRI HILIR mendapatkan hasil yang maksimal.

##### 2. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima dalam penelitian yang sebenarnya.

##### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang penerapan PSAK 109 pada BAZNAS dan menumbuhkan minat penelitian di

bidang yang sama serta menambah sumber literatur dalam bidang akuntansi bagi BAZNAS.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab-bab dan sub-sub yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang memperkuat teori dan argumen dalam penelitian ini, berbagai penelitian terdahulu, serta kerangka pemecahan masalah yang ada dalam penelitian ini.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode – metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Metode penelitian tersebut meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### BAB IV

### BAB V

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### : GAMBARAN UMUM DAN HASIL ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan. Hasil – hasil statistik diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

### :PENUTUP

Bab ini akan memaparkan kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, berbagai keterbatasan pada penelitian ini, serta saran – saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing Accounting yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggung jawabkan.

AICPA (American Institute of Certified Public Accountant) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan, termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Menurut Sumarsan (2013 : 1) menjelaskan bahwa akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasikan, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Kieso, et al. (2011:2) pengertian akuntansi adalah terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.

Menurut Yadiani (2010: 6). Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Kartikahadi (2016:3) pengertian akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut Pura (2013 : 4) pengertian akuntansi yaitu seperangkat atas pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu organisasi dan cara penyampaian informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian hasil akhir berupa laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

## 2.2 Akuntansi syariah

### 2.2.1 Pengertian Akuntansi Syariah

Menurut Harahap (2011 : 56) akuntansi syariah merupakan penggunaan ilmu akuntansi untuk menjalankan syariah-syariah agama Islam, bahkan penggunaan ini sudah diterapkan pada zaman Nabi Muhammad SAW, Khulaurasyidiin serta pemerintahan-pemerintahan Islam lainnya.

Secara sederhana pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Defenisi bebas akuntansi adalah identitas transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan defenisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia.

Akuntansi dalam bahasa arabnya disebut “*muhasabah*” yang berasal dari kata *hasaba*, *hasiba*, *muhasabah*, atau *wazan* yang lain adalah *hasaba*, *hasban*, *hisabah*, artinya menimbang memperhitungkanmengkalkulasikan, mendata atau menghisab, yakni menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam dalam pembukuan tertentu. Kata “*hisab*” banyak ditemukan dalam Al-qura’an dengan pengertian yang hampir sama, yaitu berujung pada jumlah atau angka, seperti firman Allah SWT:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Firman Allah (QS. Al-Isra':12)*

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَتَيْنِ ۖ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا ﴿١٢﴾

Artinya: "dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.

Maksud ayat tersebut Sebab tidak mungkin diketahui bilangan tahun dan perhitungan bulan dan hari kecuali dengan pergantian siang malam. bilangan tahun yang dimaksud adalah tahun *syamsiyah* (masehi). Dan jika merujuk pada pendapat kedua maka yang dimaksud adalah bilangan tahun *qamariyah* (hijriyah).

*Firman Allah (QS: Al-Thalaq:8)*

وَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ عَتَتْ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهِ ۖ فَحَاسَبْنَاهَا حِسَابًا شَدِيدًا وَعَذَّبْنَاهَا عَذَابًا نُّكَرًا ﴿٨﴾

Artinya: "dan Berapalah banyaknya (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan rasul-rasul-Nya, Maka Kami hisab penduduk negeri itu dengan hisab yang keras, dan Kami azab mereka dengan azab yang mengerikan"

*Firman Allah (QS. Al-Insyiqaq:8)*

فَسَوْفَ تُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ﴿٨﴾

Artinya: "maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Maksud ayat tersebut yakni kesalahan-kesalahan mereka akan ditunjukkan kepada mereka, kemudian Allah akan mengampuninya tanpa menanyainya. Dalam shahih Imam bukhari dan muslim disebutkan dari Aisyah, ia berkata: Nabi bersabda: *“Barangsiapa yang ditanyai pada saat hisab niscaya ia akan diazab.”* Lalu aku bertanya: *“Bukankah Allah berfirman: فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا*. Beliau menjawab: *“Itu bukanlah hisab, namun itu adalah pemaparan. Namun barangsiapa yang dihisab di hari kiamat niscaya ia akan diazab.”*

Kata hisab dalam ayat-ayat tersebut menunjukkan pada bilangan atau perhitungan yang ketat, teliti, akurat, dan *Accountable*. Oleh karena itu, akuntansi syariah adalah suatu kegiatan identifikasi, klarifikasi, dan pelaporan melalui dalam pengambilan keputusan ekonomi berdasarkan prinsip akad-akad syariah yaitu tidak mengandung *zhulum* (kezaliman), *Riba*, *masyir* (judi), *gharar* (penipuan), barang yang haram, dan membahayakan.

Jadi, akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Informasi yang disajikan akuntansi syariah untuk pengguna laporan yang lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariat serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam Islam, misalnya ada kewajiban membayar zakat. (Khaddafi, Dkk. 2016: ).

## 2.2.2 Landasan Hukum Penerapan Akuntansi Syariah

Dalam kajian Islam, akuntansi disebut sebagai *muhasabah*. *Muhasabah* dengan arti *musa'alah* (perhitungan) dan *munaqasah* (perdebatan). Kata

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*muhasabah* (akuntansi) berkaitan dengan *ihtisab* yaitu, pencatatan perbuatan seseorang secara terus menerus sampai pada pengadilan akhirat dan melalui timbangan (*mizan*) sebagai alat dan Tuhan sebagai akuntan. Konsep akuntansi yang menekankan pada pertanggungjawaban (*accountability*) di akhirat.

Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah Ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah. Allah mengajarmu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*

Maksud dari ayat tersebut, secara tegas Allah mengajarkan kepada manusia, bahwa apabila manusia melakukan kegiatan muamalah seperti (jual beli, hutang piutang, atau sewa menyewa) tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, maka ia harus melakukan pencatatan. dengan tujuan untuk kebenaran, kepastian, keterbukaan, keadilan, antara kedua belah pihak yang mempunyai hubungan muamalah. Penulisan tersebut dapat digunakan sebagai informasi untuk menentukan apa yang akan diperbuat oleh seseorang.

#### 2.2.3 Prinsip Umum Akuntansi Syariah

Transaksi syariah berasaskan pada prinsip (IAI, 2019 : 4) :

1. Prinsip persaudaraan (ukhuwah) esensinya merupakan nilai universal yang menata interaksi social dan harmonisasi kepentingan para pihak untuk kemanfaatan secara umum dengan semangat saling tolong menolong. Transaksi syariah menjunjung tinggi nilai kebersamaan dalam memperoleh manfaat (sharing economic) sehingga seseorang tidak boleh mendapat keuntungan di atas kerugian orang lain. Ukhuwah dalam transaksi syariah berdasarkan prinsip saling mengenal, saling memahami, saling menolong, saling menjamin, saling bersinergi dan beraliansi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Prinsip keadilan ('adalah) esensinya menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai posisinya. Implementasi keadilan dalam kegiatan usaha berupa aturan prinsip muamalah yang melarang adanya unsur:
- (i) Riba (unsur bunga dalam segala bentuk dan jenisnya, baik riba nasiah maupun fadhil);
  - (ii) kezaliman (unsur yang merugikan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan);
  - (iii) maysir (unsur judi dan sikap spekulatif)
  - (iv) gharar (unsur ketidakjelasan); dan
  - (v) haram (unsur haram baik dalam barang maupun jasa serta aktivitas operasional yang terkait).
3. Prinsip kemaslahatan (mashlahah) esensinya merupakan segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, serta individual dan kolektif.
4. Prinsip keseimbangan (tawazun) esensinya meliputi keseimbangan aspek material dan spiritual, aspek privat dan public, sektor keuangan dan sektor riil, bisnis dan sosial, dan keseimbangan aspek pemanfaatan dan pelestarian.
5. Prinsip universalisme (syumuliyah) esensinya dapat dilakukan oleh, dengan dan untuk semua pihak yang berkepentingan tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan, sesuai dengan semangat kerahmatan semesta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3 Pengertian Zakat, Infaq, Sedekah

Pengertian zakat merupakan kewajiban *maliyah* (materi) dan salah satu rukun Islam yang *hanif*. Ia juga salah satu pondasi sistem keuangan dan ekonomi Islam, uang mana zakat mempresentasikan diri sebagai sumber utama dalam pembiayaan *adh-dhaman al-ijtima'i* (jaminan sosial), jihad dalam jalan Allah SWT, sebagaimana ia juga ikut andil dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi dan keunggulan politik. (Amelia dan Qibtiyah:2015)

Berdasarkan undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang zakat, zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara lembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.

Menurut PSAK 109 zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzaki sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (*mustahik*).

Pengertian *infaq* menurut terminologi artinya mengeluarkan harta karena ta'at, patuh dan cinta karena Allah SWT dan sebagai wujud rasa syukur atas nikmat atau rezeki yang telah diberikan Allah SWT kepada dirinya. Sedangkan pengertian sedekah segala pemberian/aktivitas yang bertujuan untuk mengharap pahala dari Allah SWT. Sedekah memiliki dimensi yang sangat luas, tidak hanya berdimensi memberikan sesuatu dalam bentuk harta saja, tetapi dapat berupa berbuat kebajikan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. (Rahman:2015)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut UU 23 Tahun 2011, infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Sedangkan sedekah adalah harta atau nonharta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.

Menurut PSAK 109 Infak/sedekah merupakan donasi sukarela, baik ditentukan maupun tidak ditentukan peruntukannya oleh pemberi Infak atau Sedekah.

Menurut Mu'is (2011) infaq adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk satu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Infaq dikeluarkan oleh setiap orang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah ia dalam kondisi lapang maupun sempit: infaq dapat diberikan kepada siapa saja, misalnya kedua orangtua, anak yatim, dan lain sebagainya.

Sedekah pemberian harta kepada orang-orang fakir miskin, orang yang membutuhkan atau pihak-pihak lain yang berbentuk untuk menerima sedekah tanpa disertai imbalan, tanpa paksaan, tanpa batasan jumlah, kapan saja dan berapapun jumlahnya.

### **2.3.1 Zakat Dalam Pandangan Islam**

Didalam alqur'an peritnah zakat sangatlah jelas sebagaimana firman Allah SWT berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Firman Allah (QS. At-Taubah: 103)*

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui"

Terdapat pendapat mengatakan yang dimaksud adalah zakat yang wajib dikeluarkan. Dan pendapat lain mengatakan: ini merupakan sedekah yang hanya diwajibkan atas orang-orang yang mengakui kesalahannya tersebut, karena setelah penerimaan taubat mereka lalu mereka menawarkan harta mereka kepada Rasulullah, sehingga turun ayat ini yang memerintahkan Rasulullah untuk mengambil sebagian harta mereka, dan bukan seluruhnya. Yakni, kamu membersihkan mereka dari dosa-dosa mereka wahai Muhammad dengan sedekah yang diambil dari mereka. Makna pembersihan disini adalah menghilangkan bekas-bekas dosa yang masih menempel pada mereka. Adapun pensucian adalah pembersihan yang lebih lagi.

*Firman Allah (QS. Al-Baqarah: 43)*

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: "dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku"

Yakni Allah memerintahkan orang-orang Yahudi untuk memeluk islam kemudian menjalankan sholat sebagaimana yang dijelaskan oleh nabi Muhammad

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Shallallahu ‘Alaihi Wasallamdan juga memerintahkan mereka untuk membayar zakat dan mengerjakan sholat dalam jama’ah. Karena dalam sholat orang Yahudi tidak terdapat *ruku’*. Dan dalam ayat ini terdapat petunjuk agar mengikuti sholat berjama’ah bersama kaum muslimin dan pergi ke Masjid. Jumhur Ulama menyatakan bahwa sholat berjamaah di Masjid hukumnya sunnah *mu’akkad* karena dalam menjalankannya terdapat banyak maslahat dunia dan akhirat.

*Firman Allah (QS. Al-Bayyinah:5)*

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: “*padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat. Dan yang demikian itulah agama yang lurus.*”

### 2.3.2 Hikmah Zakat

Dari berbagai hikmah zakat menurut para Ulama, maka dapat dibagi menjadi tiga macam atau aspek, yaitu *diniyyah*, *khuluqiyyah*, dan *ijtimaiyyah*:

#### 2.3.2.1 Faidah *diniyyah* (segi agama)

- a. Berzakat menghantarkan seorang hamba kepada kebahagiaan dan keselamatan dunia akhirat.
- b. Sarana bagi hamba untuk *taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah, akan menambah keimanan karena keberadaannya yang memuat beberapa macam ketaatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pembayar zakat akan mendapatkan pahala besar yang berlipat ganda, sebagaimana dalam firman Allah QS. Al Baqarah: 276.

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ﴿٢٧٦﴾

Artinya: “Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah[177]. dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa[178].

[177]Yang dimaksud dengan memusnahkan riba ialah memusnahkan harta itu atau meniadakan berkahnya. Dan yang dimaksud dengan menyuburkan sedekah ialah memperkembangkan harta yang telah dikeluarkan sedekahnya atau melipat gandakan berkahnya.

[178] Maksudnya ialah orang-orang yang menghalalkan riba dan tetap melakukannya.

- d. Zakat merupakan sarana penghapus dosa, seperti yang pernah disabdakan Rasulullah.

### 2.3.2.2 Faidah *khuluqiyyah* (segi Akhlak)

Di antara himmah zakat apabila ditinjau dari aspek *khuluqiyyah* adalah:

- a. Menanamkan sifat kemuliaan, rasa toleran, dan kelapangan dada kepada pribadi pembayar zakat.
- b. Pembayar zakat biasanya identic dengan sifat *rahmah* (Belas kasih) dan lembut kepada saudaranya yang tidak punya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Merupakan realita bahwa menyumbang suatu raga bagi kaum muslimin akan melapangkan dada dan meluaskan jiwa, sebab sudah pasti ia akan menjadi orang yang dicintai dan dihormati sesuai tingkat pengorbanannya.
- d. Di dalam zakat terdapat penyucian terhadap akhlak.

#### 2.3.2.3 Faedah *ijtimaiyyah* (segi Sosial Kemasyarakatan)

Adapun hikmah zakat apabila ditinjau dari aspek *ijtimaiyyah* ini adalah:

- a. Zakat merupakan sarana untuk membantu memenuhi hajat hidup para fakir miskin yang merupakan kelompok mayoritas sebagian besar Negara di dunia.
- b. Memberikan support kekuatan bagi kaum muslimin dan mengangkat eksistensi mereka. Hal ini bisa dilihat dalam kelompok penerimaan zakat, salah satunya adalah *mujahidin fi sabilillah*.
- c. Zakat bisa mengurangi kecemburuan social, dendam dan rasa dongkol yang ada dalam dada fakir miskin karena masyarakat bawah akan mudah tersulut rasa benci dan permusuhan jika mereka melihat kelompok masyarakat ekonomi tinggi menghambur-hamburkan harta yang demikian melimpah itu untuk mengentaskan kemiskinan tentu kan terjalin keharmonisan dan cinta kasih antara si kaya dan si miskin.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Zakat akan memacu pertumbuhan ekonomi pelakunya dan yang jelas berkahnya akan melimpah.
- e. Membayar zakat berarti memperluas peredaran harta benda atau uang, karena ketika harta dibelanjakan maka perputarannya akan meluas dan lebih banyak pihak yang mengambil manfaat. (Ridlo:2014)

### 2.3.3 Istilah Yang Di Gunakan Dalam Zakat PSAK 109

Ada beberapa istilah dalam zakat sebagaimana dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109:

#### 2.3.3.1 Amil

Amil adalah entitas pengelola zakat yang pembentukannya dan atau pengkukuhannya diatur berdasarkan ketentuan peraturan undang-undang yang dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah.

#### 2.3.3.2 Dana Amil

Dana amil adalah bagian amil atas dana zakat dan infak/sedekah serta dana lain yang oleh pemberinya diperuntukkan bagi amil. Dana amil digunakan untuk pengelolaan amil.

#### 2.3.3.3 Dana Infak/Sedekah

Adalah dana yang berasal dari penerimaan infak/sedekah.

#### 2.3.3.4 Dana Zakat

Dana zakat adalah dana yang berasal dari penerimaan zakat.

#### 2.3.3.5 Infak/Sedekah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Infak/Sedekah adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya ditentukan maupun tidak ditentukan.

#### 2.3.3.6 Mustahik (*mustahiq*)

Mustahik adalah orang atau entitas yang berhak menerima zakat. Mustahik terdiri dari : Fakir, miskin, riqab, Orang yang terlilit hutang (gharim), muallaf, fisabilillah, orang dalam perjalanan (ibnusabil) amil.

#### 2.3.3.7 Muzaki (*muzzaki*)

Muzaki adalah individu muslim yang secara syariah wajib membayar atau menunaikan zakat.

#### 2.3.3.8 Nisab

Nisab adalah batas minimum harta yang wajib dikeluarkan nasabnya.

### 2.3.4 Syarat Wajib Zakat Dan Mustahik Zakat

Para ahli fiqih bahwa syarat wajib zakat adalah orang beragama Islam, merdeka, *balligh*, berakal, mengetahui bahwa zakat adalah wajib hukumnya, lelaki atau perempuan, dan mencapai nisabnya (batas minimum). Sejalan dengan ketentuan ajaran Islam yang selalu menetapkan standar umum pada setiap kewajiban yang dibebankan kepada umatnya, maka dalam penetapan harta yang menjadi wajib zakat pun harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

#### 2.3.4.1 Harta milik penuh (*al-milku at-tam*)

yakni bahwa pemilik harta tersebut memungkinkan untuk mempergunakan dan mengambil manfaat harta itu secara penuh. Harta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dizakati ini harus didapatkan melalui cara yang dibenarkan oleh syara dan tid

ak diwajibkan atas harta yang didapat secara haram.

#### 2.3.4.2 Berkembang (*an namaa'*)

maksudnya harta tersebut dapat bertambah bila diusahakan atau mempunyai potensi untuk berkembang.

#### 2.3.4.3 Cukup nisab

artinya harta tersebut telah mencapai jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan syara. Sebaliknya jika harta yang dimiliki tidak mencapai nisab maka zakat tidak wajib dilakukan.

#### 2.3.4.4 Lebih dari kebutuhan pokok

yakni lebih dari kebutuhan minimal yang harus dipenuhi setiap hari seperti sandang, pangan dan papan. Seseorang wajib berzakat jika harta yang dimilikinya telah melebihi kebutuhan pokok minimumnya. Dalam hal ini kebutuhan pokok mencakup belanja, sandang rumah, pendidikan dan lain-lain. Apabila kebutuhan hidup minimal ini masih belum mampu untuk dipenuhi setiap harinya, maka yang bersangkutan terbebas dari zakat.

#### 2.3.4.5 Bebas dari hutang

maksudnya seseorang dibebaskan dari kewajiban menunaikan zakat mal, bila hutang yang dimilikinya apabila di konversikan ke harta saat ini dapat mengurangi nisab ( apabila akan dibayar dalam waktu yang sama dengan dikeluarkannya zakat). Adapun hutang-hutangnya harus

diselesaikan dahulu, oleh karena itu zakat dikenakan bagi orang kaya yang memiliki harta lebih.

#### 2.3.4.6 Sudah satu tahun

Maksudnya kepemilikan harta tersebut sudah lewat 12 bulan Qomariyah. Masa satu tahun ini hanya berlaku bagi ternak, uang, harta benda yang diperdagangkan. Sedangkan hasil pertanian, buah-buahan, rikaz (barang temuan) dan lain-lain yang sejenis tidak disyaratkan. (Khaddafi, Dkk. 2016)

Mustahik zakat terbagi menjadi 8 (delapan) *ashnaf* atau kelompokkelompok sebagai

mana yang terdapat didalam Al-Qur'an surah At-Taubah : 60. Dalam ayat ini, kata zakat dibahasakan atau diganti dengan kata sedekah. Allah berfirman:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝٦٠ ﴾

Artinya: "Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana[647]"

[647] Yang berhak menerima zakat ialah: 1. orang fakir: orang yang Amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya. 2. orang miskin: orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam Keadaan kekurangan. 3. Pengurus zakat: orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat. 4. Muallaf: orang kafir yang ada harapan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah. 5. memerdekakan budak: mencakup juga untuk melepaskan Muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir. 6. orang berhutang: orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya. 7. pada jalan Allah (*sabilillah*): Yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa *fi sabilillah* itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain. 8. orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

#### 2.3.5 Amil (Pengelola Zakat)

Amil zakat disebutkan di dalam Al-Qur'an sebagai pihak yang berhak menerima harta zakat dengan nomor urut tiga, setelah fakir dan miskin. Demikian disebutkan di dalam Al-Qur'an ketika Allah SWT menyebutkan siapa saja yang berhak atas harta zakat.

*Firman Allah (QS. At-Taubah : 60)*

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana[647]”.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posisi nomor tiga ini tentu bukan tanpa pesan. Pesannya menunjukkan betapa pentingnya peran amil zakat dalam bab ini akan dibahas sejauh mana peran para amil zakat.

Secara bahasa, istilah amil berasal dari kata '*amila ya'malu*, yang bermakna mengerjakan atau melakukan sesuatu.

Kata *amil* adalah *ism fail* yang bermakna pelaku dari suatu pekerjaan. Maka kata amil bermakna orang yang mengerjakan sesuatu.

Pengertian amil zakat dari para ulama sebagai berikut:

Imam Syafi'I (w. 204 H) pernah menyebut:

*"Amil zakat adalah orang yang diangkat oleh wali/penguasa untuk mengumpulkan zakat"*

As-Sarakhsi al-Hanafi (w. 483 H) menyebutkan:

*"Amil zakat adalah orang yang di pekerjaan oleh imam/ pemimpin untuk mengumpulkan zakat dan mereka digaji sesuai dengan kebutuhannya dan kebutuhan para karyawan."*

### 2.3.6 Perkembangan Amil Indonesia

Melihat sejarah perkembangan amil zakat di Indonesia, kita awali ketika zaman penjajahan belanda di Indonesia.

Pemerintah Belanda melalui kebijakannya Bijblad Nomor 1892 tahun 1866 dan Bijblad 6200 tahun 1905 melarang petugas keagamaan, pegawai pemerintah, termasuk priyayi pribumi itu serta dalam pengumpulan zakat.

Kebijakan ini dikeluarkan karena khawatir dengan perkembangan Islam dan upaya untuk memisahkan agama dari urusan kehidupan. Kebijakan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah praktek zakat di Indonesia saat itu. Kesadaran masyarakat untuk berzakat menjadi menurun dan sebagian lagi menyerahkan zakat mereka ke individu ulama dengan harapan mendapat syafaat dari Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

Pada masa penduduk Jepang, pemerintah mulai ambil bagian dalam pengelolaan zakat. Hal itu ditandai dengan dibentuknya MIAI (Majelis Islam Ala Indonesia).

Pada tahun 1943, MIAI membentuk *Baitul Maal* untuk mengorganisasikan pengelolaan zakat secara terkoordinasi. Gerakan secara massif pun dilakukan. Upaya-upaya itu pun tidak sia-sia, sebab dalam jangka waktu singkat, hanya beberapa bulan saja, baitul mal telah berhasil didirikan di 35 Kabupaten dari 67 Kabupaten yang ada di Jawa saat itu.

Tetapi kemajuan ini menyebabkan Jepang khawatir akan munculnya gerakan anti Jepang. Maka, pada 24 oktober 1943, Jepang membubarkan MIAI.

Pada tahun 1991 baru diterbitkan surat keputusan bersama no. 29 dan no. 47 tahun 1991 tentang pembinaan BAZIS yang diterbitkan Menteri Agama dan menteri dalam negeri setelah melalui Musyawarah Nasional MUI IV tahun 1990.

Setelah masuknya reformasi pemerintah dan DPR mengeluarkan regulasi setingkat undang-undang, yaitu UU No. 38 Tahun 1999. Dengan lahirnya UU tersebut, zakat sudah tidak lagi dipandang sebagai masalah intern umat Islam, tetapi sudah menjadi kegiatan pemerintah bidang ekonomi dan social.

Dilanjutkan pada 2001 setelah terbentuknya Badan Amil Zakat di tingkat pusat pemerintah mencanangkan gerakan sadar zakat Nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada tahun 2011 pemerintah memperbaharui peraturan pengelolaan zakat sesuai dengan kondisi yang ada dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan ditindaklanjuti dengan peraturan pemerintah nomor 14 tahun 2014.

Dari beberapa keterangan diatas, dapat diketahui bahwa ada tiga pengelola zakat yang sekarang ini ada di Indonesia dan diakui oleh Undang-Undang.(BAZNAS) baik ditingkat Nasional, Provinsi maupun Kabupaten.Kedua adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang sudah diberi izin oleh BAZNAS dan ketiga adalah pengelola Zakat Perseorangan atau kumpulan perseorangan dalam masyarakat di komunitas atau wilayah yang belum terjangkau oleh BAZNAS dan LAZ Kabupaten.

BAZNAS memang belum terlihat mampu mengemban tugas zakat secara utuh Maka lembaga Amil Zakat non pemerintah masih diberi ijin untuk ikut mengelola zakat.

### 2.3.7 Syarat Amil

#### 2.3.7.1 Muslim

Hanya muslim saja yang boleh menjadi amil zakat, sedangkan nonmuslim tidak dibenarkan menjadi amil.

Tugas amil zakat itu merupakan amanah agama, sehingga hanya mereka yang hatinya sudah tunduk kepada Allah SWT saja yang dibebankan dan dipercayakan untuk menegakkan zakat.

Maka secara hukum syariat, tidak boleh hukumnya ada orang yang menjadi Wali, Sultan atau penguasa di tengah umat Islam, tetapi justru dia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bukan seorang muslim. Karena umat Islam tidak boleh mengangkat pimpinan diantara mereka, kecuali pimpinan itu beragama Islam.

### 2.3.7.2 Akil Baligh

Akil, yaitu berakal, bukan orang gila atau tidak waras. Tidak bisa dibayangkan bagaimana zakat dikelola dan didistribusikan orang gila.

Baligh secara ketentuan syariah berarti perempuan yang sudah mengalami haidh dan laki-laki yang sudah keluar mani. Anak-anak yang belum cukup umur tidak boleh menjadi amil zakat, karena mereka belum dibebani sebagai mukallaf.

### 2.3.7.3 Jujur

kejujuran adalah modal utama kepercayaan masyarakat untuk menitipkan harta mereka kepada suatu badan yang mengurus zakat.

Termasuk praktek amil zakat yang tidak jujur adalah pengelolaan zakat yang tidak transparan, tertutup, tidak mau di audit, tidak pernah mengumumkan pemasukan dan pengeluaran kepada public, berlindung dibalik kewajiban orang untuk berzakat sementara diri amil zakat sendiri tidak pernah di evaluasi.

Firman Allah QS. An-Nisa' :58

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”*

Firman Allah QS. Al-Anfal: 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”  
(Luthfi, 2018: )

#### 2.3.7.4 Mengerti Ilmu Fiqih Zakat

Sayarat yang juga mutlak harus dimiliki oleh amil zakat adalah punya ilmu tentang fiqih zakat yang bukan sekedar formalitas, tetapi sampai ketitik paham, mengerti dan berilmu.

Sebab dewasa ini zakat adalah bagian dari syariah Islam yang tergolong asing dan tidak dipahami umat Islam. Tidak seperti sholat atau puasa, yang tanpa ada komando, umat Islam sudah menjalankannya.

#### 2.3.7.5 Kekuatan

Menjadi amil zakat membutuhkan kekuatan tersendiri, diluar kejujuran dan ilmu. Didalam Al-Quran surah *Al-Qashash*:26 , ada isyarat tentang masalah kekuatan, yaitu :

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْبَأُ بِأَسْتَعِزُّهُ إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَعِزَّتِ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya: “salah seorang dari kedua wanita itu berkata: “Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”.

## 2.4 Perlakuan Akuntansi Zakat, Infaq, Sedekah Menurut PSAK No. 109

Perlakuan akuntansi dalam pembahasan ini mengacu PSAK No. 109, ruanglingkupnya hanya untuk amil yang menerima dan menyalurkan zakat dan infaq/sedekah. PSAK ini wajib diterapkan oleh amil yang mendapat izin dari regulator namun amil yang tidak mendapat izin juga dapat menerapkan PSAK ini (Sri Nurhayati, 2013:309)

PSAK ini merujuk kepada beberapa fatwa MUI, yaitu:

1. Fatwa MUI No. 8/2011 tentang Amil Zakat, menjelaskan tentang kriteria, tugas amil zakat serta pembenaan biaya operasional kegiatan amil zakat yang dapat diambil dari bagian amil, atau dari bagian fi sabilillah dalam batas kewajaran, operasional serta sesuai dengan kaidah islam.
2. Fatwa MUI No. 13/2011 tentang hukum zakat atas harta haram, dimana zakat harus ditunaikan dari harta yang halal baik jenis maupun cara memperolehnya.
3. Fatwa MUI No. 14/2011 tentang penyaluran harta zakat dalam asset kelolaan. Yang dimaksud asset kelolaan adalah sarana atau prasarana yang diadakan dari harta zakat dan secara fisik berada didalam pengelolaan sebagai mustahik zakat. Jika digunakan oleh bukan mustahik zakat, maka penggunaan harus membayar atas manfaat yang digunakannya dan diakui sebagai dana kebajikan oleh amil zakat.
4. Fatwa MUI no. 15/2011 tentang penarikan, pemeliharaan dan penyaluran harta zakat. Tugas amil zakat adalah melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghimpunan, pemeliharaan dan penyaluran. Jika amil zakat menyalurkan zakat tidak langsung kepada mustahik zakat, maka tugas amil zakat dianggap selesai pada saat mustahik menerima dana zakat. Amil harus mengelola dana zakat sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola yang baik. Penyaluran dana zakat muqayyadah, apabila membutuhkan biaya tambahan dapat dibebankan kepada muzaki.

## **2.5 Laporan Keuangan**

### **2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Sofyan Syafitri Harahap (2014) dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Islam” memberikan pengertian Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:”Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses Akuntansi. Laporan Keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai suatu informasi, Laporan Keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability* dan juga dapat menggambarkan indicator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya”

Menurut Bahri (2016: 134) mendefinisikan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi dan dibutuhkan oleh bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Surya (2012 : 16) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan dalam unsur yang berkaitan dengan laporan posisi keuangan adalah aset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*) dan asumsi kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan. Dengan dasar akrual, pengaruh transaksi ekonomi dan peristiwa ekonomi internal lainnya yang diakui dan dicatat dalam catatan akuntansi pada saat kejadian, bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual (kecuali dalam hal-hal yang berhubungan dengan informasi pada laporan arus kas) memberikan informasi kepada pemakai tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas, tetapi juga kewajiban (*obligation*) pembayaran kas di masa depan serta sumber daya yang mempresentasikan kas yang akan diterima di masa depan (Surya, 2012 : 9).

### 2.5.2 Ruang Lingkup PSAK 109

Pernyataan ini berlaku untuk Amil yang menerima dan menyalurkan zakat dan infaq/sedekah.

Amil yang menerima dan menyalurkan zakat dan infaq/sedekah yang selanjutnya disebut “amil”, merupakan organisasi pengelola zakat yang pembentuknya dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat dan



infaq/sedekah. Pernyataan ini wajib diterapkan oleh amil yang mendapat izin dari regulator. Amil yang tidak memiliki izin dari regulator dapat menerapkan pernyataan ini.

Pernyataan ini tidak berlaku untuk entitas syariah yang menerima dana menyalurkan zakat dan infaq/sedekah tetapi bukan sebagai kegiatan utamanya entitas syariah tersebut mengacu kepada PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

### 2.5.3 Neraca laporan Posisi Keuangan

Entitas amil menyajikan pos-pos dalam neraca (laporan posisi keuangan) dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK terkait, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada :

Aset :

- a. Kas dan setara kas
- b. Instrumen keuangan
- c. Piutang
- d. surat berharga
- e. Aset tetap dan akumulasi penyusutan

Kewajiban :

- a. Biaya yang masih harus dibayar
- b. Kewajiban imbalan kerja

Saldo dana :

- a. Dana zakat
- b. Dana infak/shadaqah
- c. Dana amil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1.**  
**Entitas Amil “X”**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 20XX**

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Aset		Kewajiban	
Aset Lancar		Liabilitas jangka pendek	
Kas dan setara kas	xxx	Biaya yang masih harus	xxx
Piutang	xxx	dibayar	
Surat berharga	xxx	Liabilitas jangka panjang	
		Liabilitas Imbalan kerja	xxx
Aset tidak lancar		Jumlah kewajiban	xxx
Aset tetap	xxx	<b>Saldo Dana</b>	
Akumulasi penyusutan	xxx	Dana zakat	xxx
		Dana infaq/sedekah	xxx
		Dana amil	xxx
		Jumlah dana	xxx
Jumlah aset	xxx	Jumlah liabilitas dan	Xxx
		Saldo Dana	

(Sumber: PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat Infaq dan Sedekah)

#### 2.5.4 Laporan Perubahan Dana

Laporan Perubahan dana adalah laporan yang menyajikan berbagai penerimaan dan penyaluran untuk dana Zakat, Infaq/Sedekah, serta berbagai penerimaan dan penggunaan dana amil dan dana nonhalal. Khususnya untuk penyaluran dana zakat, disajikan secara terpisah untuk masing-masing mustahik sesuai ketentuan syariah.

Amil menyajikan laporan perubahan dana zakat, dana infak/*shadaqah*, dana amil, dan dana non halal. Penyajian laporan perubahan dana mencakup, tetapi tidak terbatas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.2.**  
**Entitas Amil “X”**  
**LAPORAN PERUBAHAN DANA**  
**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 20XX**

Keterangan	Rp.
<b>DANA ZAKAT</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan dari muzakki	
Muzakki entitas	xxx
Muzakki individual	xxx
Hasil penempatan	xxx
<i>Jumlah</i>	xxx
<b>Penyaluran</b>	
Amil	
Fakir-miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Ibnu sabil	(xxx)
Alokasi Pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban penyusutan)	(xxx)
<i>Jumlah</i>	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	Xxx
<b>Dana Infak/Sedekah</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Infak/sedekah terikat ( <i>muqayyadah</i> )	xxx
Infak/sedekah tidak terikat ( <i>mutlaqah</i> )	xxx
Hasil pengelolaan	xxx

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah penerimaan dana infak/sedekah	xxx
<b>Penyaluran</b>	
Amil	
Infak/sedekah terikat ( <i>muqayyadah</i> )	(xxx)
Infak/sedekah tidak terikat ( <i>mutlaqah</i> )	
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya bebas penyusutan dan penyesihan)	(xxx) (xxx) (xxx)
<i>Jumlah</i>	
Surplus (defisit)	
Saldo awal	(xxx)
Saldo akhir	xxx xxx xxx
<b>DANA AMIL</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Bagian amil dari dana zakat	
Bagian amil dari dana infaq/sedekah	xxx
Penerimaan lainnya	xxx
Jumlah penerimaan dana amil	xxx xxx
<b>Penggunaan</b>	
Beban pegawai	(xxx)
Beban penyusutan	(xxx)
Beban umum dan administrasi lainnya	(xxx)
Jumlah penggunaan dan amil	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
Jumlah dana zakat, dana infak/sedekah dan dana amil	Xxx

(Sumber: PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat Infaq dan Sedekah)



### 2.5.5 Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Laporan aset kelolaan adalah dana yang tidak harus langsung disalurkan kepada yang berhak, tetapi boleh dikelola oleh amil agar dana tersebut dapat memberikan multiplier manfaat secara luas dan jangka panjang. Misalnya dikelola untuk rumah sakit, sekolah, yang kemudian disajikan dalam laporan perubahan aset kelolaan.

Entitas amil menyajikan laporan perubahan aset kelolaan yang mencakup tetapi tidak terbatas pada :

- Aset kelolaan yang termasuk aset lancar
- Aset kelolaan yang termasuk tidak lancar dan akumulasi penyusutan
- Penambahan dan pengurangan
- Saldo awal
- Saldo akhir

**Tabel 2.3.**  
**ENTITAS AMIL “X”**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN**  
**periode 1 Januari s.d. 31 Desember 20XX**

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Akumulasi Penyusutan	Akumulasi penyisihan	Saldo akhir
Dana infak/sedekah aset lancar kelolaan (misal piutang	Xxx	Xxx	(xxx)	-	(xxx)	xxx

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergulir)						
Dana infak/sedekah aset tidak lancar kelolaan (misal rumah sakit atau sekolah)	Xxx	Xxx	(xxx)	(xxx)	-	xxx
Dana zakat – aset kelolaan (misal rumah sakit atau sekolah)	Xxx	Xxx	(xxx)	(xxx)	-	xxx

(Sumber: PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat Infaq dan Sedekah)

#### 2.5.6 Laporan Arus Kas

Entitas amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK yang relevan.

#### 2.5.7 Catatan Atas Laporan Arus Kas

Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK yang relevan.

## 2.6

## Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ritonga (2017)	ANALISIS AKUNTANSI ZAKAT BERDASARKAN PSAK NO. 109 PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) SUMATERA URARA	<p>a. Perlakuan akuntansi zakat dalam penyajian laporan keuangan BAZNAS sumatera Utara sudan menerapkan akuntansi zakat menggunakan PSAK No. 109.</p> <p>b. Laporan keuangan yang disajikan oleh BAZNAS Sumatra Utara masih belum informative, hal ini disebabkan karena perlakuan akuntansi zakat belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 109.</p>
2.	Triyani Nina, <i>et al.</i> (2017)	MANAJEMEN RISIKO PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)	Dari hasil penelitian ini bahwa risiko yang ditemukan termasuk dalam kategori minor. Dalam penelitian ini, total risiko yang teridentifikasi sebanyak 60 risiko. Peristiwa risiko terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu risiko pengumpulan dan teridentifikasi sebanyak 16 risiko, risiko pengelolaan dana zakat teridentifikasi sebanyak 26 risiko, dan risiko pendistribusian teridentifikasi sebanyak 18 risiko.
3.	Indrayani Fitri dan Abdullah Guntur Wahyu (2018)	SISTIM INFORMASI PENGELOLAAN ZAKAT PROFESI PADA BADAN AMIL	a. Dengan membuat sistem informasi pembayaran zakat secara online dapat menghemat waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ZAKAT NASIONAL (BANAS) KABUPATEN BOGOR	<p>dan tidak mengganggu aktifitas kerja karna pembayaran bisa dilakukan dimana saja.</p> <p>b. Membantu memberikan informasi program atau kegiatan BAZNAS Kabupaten Bogor terhadap masyarakat luas dengan mengakses website online dengan mudah.</p> <p>c. Dapat melihat informasi laporan pemasukan zakat yang selalu update sehingga bisa dilihat kapan saja melalui website BAZNAS Kabupaten Bogor.</p>
4 .	Triana Yeni, <i>et al.</i> (2018)	KONTEKSTUALISASI PENDAYAGUNAAN ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PEKANBARU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT	<p>Konteks tualisasi pendayagunaan di BAZNAS kota Pekanbaru merupakan ijtihad yang dilakukan Badan Amil Zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik zakat, ijtihad dalam pemberdayaan sebagai wujud nyata merubah status mustahik zakat menjadi muzaki. Pasal 27 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat tidak menyebutkan secara tegas model, pola, dan mekanisme yang tepat terkait pendayagunaan zakat dalam pengertian pemberdayaan, sehingga ijtihad kontekstualisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru Sangat mungkin berbeda dengan pola pendayagunaan zakat</p>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

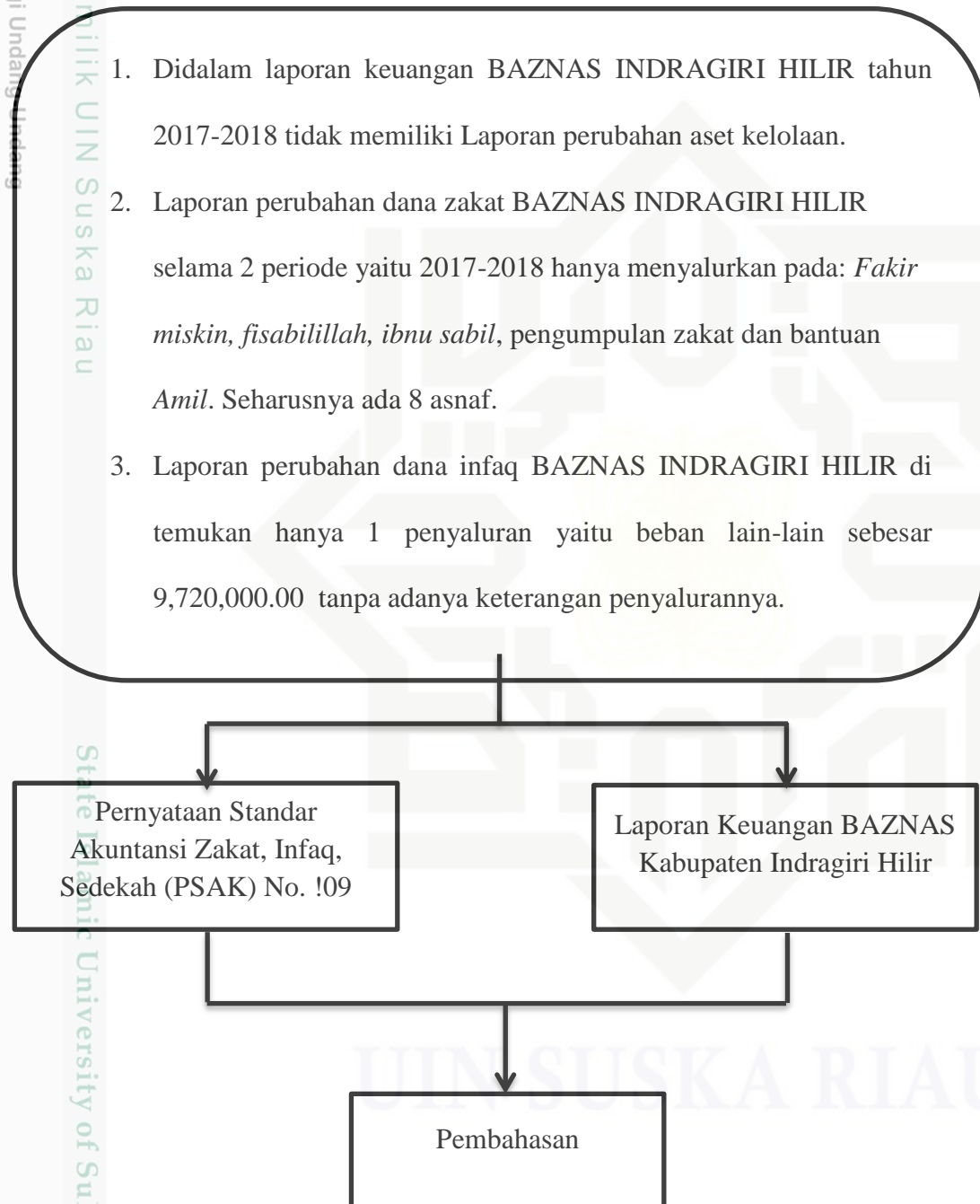
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			daerah lain.
5.	Lubis Denis, <i>et al.</i> (2018)	MENGUKUR KINERJA PENGELOLAAN ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL	<p>a. BAZNAS dan pemerintah kota (pemkot) Yogyakarta dapat bekerjasama agar penghimpunan, penyaluran, pelaporan, dan pengelolaan yang dilakukan oleh BAZNAS terkait dana zakat dapat mencapai target yang tepat. Selain itu, PEMKOT beserta dinas terkait dapat memperkuat regulasi yang sudah ada untuk tata kelola dana zakat. Kemudian, APBD yang diberikan untuk biaya oprasional dapat lebih ditingkatkan jumlahnya.</p> <p>b. IZN merupakan indeks baru yang memungkinkan adanya masukan untuk menyempurnakan indeks ini. pada perhitungan IZN tingkat kota/kabupaten sebaiknya indicator regulasi diturunkan pada beberapa variabel, misalnya keberadaan regulasi lain seperti intruksi wali kota. Sehingga daerah yang telah memiliki regulasi meskipun tidak sampai pada perda mendapatkan nilai tertentu pada dimensi makro.</p>

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Tabel 2.5

Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Dan Sumber Data

##### 3.1.1 Jenis Data:

###### 3.1.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Untuk memperoleh data primer ini penulis melakukan survey/observasi dan wawancara secara langsung.

###### a) Pengamatan langsung

Penulis melakukan pengamatan bagaimana kegiatan yang terjadi di koperasi tersebut dan melakukan pencatatan yang dianggap perlu apabila terjadi perbedaan konsep yang ada di Instansi yang bersangkutan dengan teori yang ada.

###### b) Wawancara Langsung

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait. Sebagai sumber data dengan melakukan Tanya jawab mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penerapan konsep syariah di BAZNAS tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.1.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer dan pihak lain.

#### a) Peraturan yang berlaku

Dalam hal ini, melihat peraturan-peraturan yang mengikat BAZNAS tersebut seperti Undang-Undang yang berlaku dan peraturan yang mengikatnya yaitu PSAK 109.

#### b) Media

Penulis melakukan peraturan berbagai literatur media baik elektronik maupun No-elektronik mengenai BAZNAS dan Akuntansinya.

### 3.1.2 Metode Analisis Data

Dalam pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif, terutama dalam penyajian data. Di dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Gunawan, 2013 : 100) menyatakan bahwa dalam pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif, terutama dalam penyajian data. Menurut Matthew B. Miles, psikologi perkembangan dan Michael Hubberman ahli pendidikan dari *University of Geneva, Switzerland*, (Miles & Hubberman, 1992: 15-21) analisis kualitatif, data muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara semi struktur, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan,



pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang disusun kedalam teks yang diperluas.

Analisis, menurut Miles dan Hubberman menyatakan bahwa terdapat tiga tehnik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### 3.1.2.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih Hal-hal yang pokok, memfokuskan pada Hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

### 3.1.2.2 Penyajian Data

Setelah Data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Frowchart*, dan lain-lain. Penyajian data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3.1.2.3 Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adlah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan itu mula-mula belum jelas dan masih bersifat sementara, kemudian meningkat sampai pada tingkat kesimpulan yang tepat, yaitu pernyataan yang telah memiliki landasan yang kuat karena telah melalui proses analisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir yang berlokasi di Jl. M Boya, No. 282, Tembilahan Kota, Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29214.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan uraian penjelasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis perlu memberikan suatu kesimpulan dari pernyataan yang ditemui sepanjang analisa kasus penelitian ini, kemudian penulis juga ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Indragiri Hilir sebagai bahan evaluasi agar nanti penerapannya lebih sesuai lagi dengan standar PSAK No. 109 yang berlaku.

#### 5.1 Kesimpulan

1. Laporan posisi keuangan yang disajikan Badan Amil Zakat Nasional Indragiri Hilir masih belum sesuai dengan PSAK No. 109 yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan tentang zakat, infaq dan sedekah.
2. Pada Laporan Posisi Keuangan yang disajikan Badan Amil Zakat Nasional Indragiri Hilir, tidak menyajikan dengan lengkap penyaluran zakat pada 8 Asnaf sebagaimana yang ada didalam PSAK 109, padahal setelah wawancara mereka mengakui penyalurannya setiap tahun ke 8 asnaf kecuali 1riqab, tetapi yang di masukkan dalam laporan keuangan hanya 5 asnaf.
3. Pada Laporan Posisi Keuangan yang disajikan Badan Amil Zakat Nasional Indragiri Hilir, laporan perubahan dana infaq dalam penyalurannya tidak diperjelas, hanya ada satu penyaluran yaitu beban lain-lain yang tidak memiliki keterangan atau transparansi. Sedangkan dalam PSAK 109 atau laporan keuangan harus transparan.

## 5.2.2 Saran

1. Sebaiknya dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, Badan Amil zakat Nasional Indragiri Hilir, lebih mengacu pada PSAK 109 zakat infaq, sedekah.
2. Badan Amil Zakat Nasional Indragiri Hilir, menyajikan penyaluran zakat di dalam laporan perubahan dana sesuai dengan PSAK 109 dan memasukkan 7 asnaf yang telah di salurkan zakat.
3. Badan Amil Zakat Nasional Indragiri Hilir, dalam penyajian laporan keuangannya haruslah transparansi sebagaimana didalam PSAK 109 dan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2010.CV Penerbit Diponogoro.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad. 2010, *Fiqih Muamalah Sistem Transaksi Dalam Fiqih Islam*. Jakarta: Hamzah.
- Amelia, Erika. dan Qibtiyah. 2015. *Perlakuan Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK 45 Dan PSAK 109 Pada BAMUIS BNI*.Vol. 1 No. 2.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*,. Yogyakarta: Editor. Erang Risanto.
- Faisal. 2011. *Sejarah Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim Dan Indonesia Pendekatan Teori Investigasi Sejarah Charles Pierce Dan Devisit Kebenaran Lieven Boeve*. Vol. 11 No. 2.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. *PSAK No. 109 Akuntansi Zakat Infaq/Sedekah*. Jakarta: IAI.
- Indaryani, Fitri. dan Wahyu. 2018. *Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bogor*.Vol. 6 No. 4.
- Kartikahadi, Hans. dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi kedua Buku 1*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Kustiawan, Teten. 2012. *Pedoman Akuntansi Zakat (Panduan Implementasi penyusunan Laporan Keuangan Berbasis PSAK 109.)* Jakarta: Forum Zakat (FOZ)
- Khaddafi, Muammar, Dkk., 2016. *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*. Medan: Penerbit Madenatera.
- Kieso, Donald. Jerry Weygandt. Terry Warfield. 2011. *Intermediate Accounting, IFRS Edition*. John Wiley & Sons. Inc. USA.
- Lubis, Deni. Dkk. 2018.*Mengukur Kinerja Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS*. Vol. 3 No. 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Luthfi, Hanif. 2018. *Siapaakah Amil Zakat*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Mariatul Qitbiyah, Harun AR, dan Edi. 2017. *Rekontekstualisasi Minat Muzzaki Di BAZNAS Kab. Sumenep Melalui Profesionalisme Pengelolaan Zakat Melalui Partisipatoris*. Vol. 14 No. 2.
- Mu'is, Fahrur. 2011. *Zakat A-Z Panduan Mudah, Lengkap dan Praktis Tentang Zakat*. Solo: Tinta Madina
- Nurhayati, Sri, Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah Indonesia (Edisi III)*. Jakarta: Salemba Empat
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1: Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta : Suryadi.
- Rahman, Taufikur. 2015. *Akuntansi Zakat Infak Dan Sedekah (PSAK 109) Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelolaan Zakata (OPZ)*. Vol. 6 No. 1.
- Ridlo. 2014. *Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Vol. 7 No. 1.
- Ritonga. 2017. *Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara*. Vol. 1 No. 1.
- Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS + Ed 1, cet. 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yadiani, Wiwin. 2010. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia Edisi 3*. Jakarta: PT. Indeks. Andi Candra.
- Triana, Yeni, Dkk. 2019. *Kontekstualisasi Pendayagunaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pekanbaru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. Vol. 9 No. 1.
- <https://m.hukumonline.com/klinik/detail/lt5ce23056410bd/pengelolaan-zakat—infak-dan-sedekah-oleh-baznas/>
- <https://zakat.or.id/daftar-lembaga-amil-zakat/>
- <https://baznas.go.id/asnaf>



## LAMPIRAN

### BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN INDRAGIRI HILIR LAPORAN PERUBAHAN DANA ZAKAT PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

KETERANGAN	Catatan	31-12-2018 (Rp)	31-12-2017 (Rp)
<b>DANA ZAKAT</b>			
<b>Penerimaan</b>			
Penerimaan Dana Zakat Dinas, Kantor, Badan, Yayasan, Sekolah, BUMD	8.	3,577,490,217	3,474,107,824
Penerimaan Dana Zakat Dari Baznas Provinsi		50,000,000	-
Penerimaan Dana Zakat Perorangan		99,676,063	54,149,254
<b>Jumlah Penerimaan</b>		<b>3,727,166,280</b>	<b>3,528,257,079</b>
<b>Penyaluran</b>	9.		
- Penyaluran Bantuan Biaya Hidup Fakir Miskin		2,227,025,200	376,290,500
- Penyaluran Bantuan Pendidikan Fakir Miskin		1,610,610,000	50,500,000
- Penyaluran Bantuan Kesehatan Fakir Miskin		185,350,000	209,500,000
- Penyaluran Bantuan Ekonomi Fakir Miskin		267,500,000	40,000,000
- Penyaluran Bantuan Untuk Muallaf		2,150,000	-
- Penyaluran Bantuan Pendidikan Fisabilillah		782,520,000	280,950,000
- Penyaluran Dana Untuk Bantuan Ibnu Sabil		400,000	15,000,000
- Penyaluran Dana Untuk Pengumpul Zakat		-	36,600,000
- Penyaluran Dana Untuk Bantuan Amil		-	10,678,000
<b>Jumlah Penyaluran</b>		<b>5,075,555,200</b>	<b>1,019,518,500</b>
<b>Surplus (Defisit) Dana Zakat</b>		<b>(1,348,388,921)</b>	<b>2,508,738,579</b>
<b>Saldo Awal Dana Zakat</b>		<b>3,698,683,011</b>	<b>1,189,944,433</b>
<b>Saldo Akhir Dana Zakat</b>		<b>2,350,294,091</b>	<b>3,698,683,011</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
LAPORAN PERUBAHAN DANA INFAQ  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

KETERANGAN	Catatan	31-12-2018 (Rp)	31-12-2017 (Rp)
<b>DANA INFAQ</b>			
Penerimaan	8.		
Penerimaan Infaq		11,207,569	6,678,549
<b>Jumlah Penerimaan</b>		<b>11,207,569</b>	<b>6,678,549</b>
Penyaluran	9.		
- Beban Lain-Lain		9,720,000	-
<b>Jumlah Penyaluran</b>		<b>9,720,000</b>	<b>-</b>
Surplus (Defisit) Dana Infaq		1,487,569	6,678,549
Saldo Awal Infaq		31,475,342	24,796,793
Saldo Akhir Dana Infaq		32,962,911	31,475,342

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
LAPORAN PERUBAHAN DANA AMIL  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

KETERANGAN	Catatan	31-12-2018 (Rp)	31-12-2017 (Rp)
<b>DANA ZAKAT</b>			
Penerimaan	8.		
- Penerimaan Amil Dari Dana Zakat		525,309,469	504,036,726
- Penerimaan Bantuan dari Pemda Dana APBD		2,000,000,000	200,000,000
<b>Jumlah Penerimaan</b>		<b>2,525,309,469</b>	<b>704,036,726</b>
<b>Penyaluran Dana Amil:</b>	9.		
- Beban Gaji & THR		91,325,000	258,200,000
- Beban Penyaluran Hak Amil 2016		43,000,000	-
- Beban Insentif Amil UPZ		201,825,221	198,574,130
- Beban Publikasi		-	33,000,000
- Beban Pengiriman Surat dan Proposal		-	130,000
- Beban Beban Kegiatan Program		-	82,415,000
- Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota		4,560,000	6,485,000
- Beban Perjalanan Dinas Luar Kota		5,975,900	120,015,000
- Beban Perlengkapan Kantor		657,500	7,818,200
- Beban Alat Tulis Kantor		6,414,200	6,168,129
- Beban Materai, Dokumentasi		-	208,000
- Beban Copy & Cetak		267,525	4,308,800
- Beban Rumah Tangga		120,202,400	6,941,000
- Beban Inventaris Kantor		-	-
- Beban IT dan Pemeliharaan Inventaris Kantor		-	400,000
- Beban Konsumsi & Rapat Kerja		12,314,500	4,781,000
- Beban Telepon, Pulsa dan Internet		-	2,979,655
- Beban Listrik		-	3,788,290
- Beban Air PDAM		-	766,500
- Beban Surat Kabar		-	590,000
- Beban Sewa		6,708,333	4,791,667
- Beban Peny. Peralatan Kantor		11,703,560	3,303,196
<b>Jumlah Penyaluran Dana Amil</b>		<b>504,954,140</b>	<b>745,663,566</b>
<b>Penyaluran Dana APBD:</b>			
- Beban Gaji & THR		613,950,000	-
- Beban Publikasi		22,000,000	-
- Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota		99,778,500	-
- Beban Perjalanan Dinas Luar Kota		422,139,200	-
- Beban Pemberdayaan SDM Amil		137,176,000	-
- Beban Operasional Amil UPZ Kecamatan		200,000,000	-
- Beban Alat Tulis Kantor		14,179,500	-
- Beban Kelengkapan Komputer		720,000	-
- Beban Materai, Dokumentasi		5,560,500	-
- Beban Copy & Cetak		31,640,470	-
- Beban Inventaris Kantor		15,590,000	-
- Beban Konsumsi & Rapat Kerja		9,092,380	-
- Beban Telepon, Pulsa, Internet, Listrik Dan Air		10,847,178	-
- Beban Surat Kabar		1,560,000	-
- Beban Transportasi Angkutan Darat & Laut		28,457,000	-
<b>Jumlah Penyaluran Dana APBD</b>		<b>1,612,690,728</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Penyaluran</b>		<b>2,117,644,868</b>	<b>745,663,566</b>
Surplus (Defisit) Dana Amil		<b>407,664,600</b>	<b>(41,626,841)</b>
Saldo Awal Amil		1,396,011	43,022,852
Saldo Akhir Dana Amil		<b>409,060,612</b>	<b>1,396,011</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
LAPORAN ARUS KAS  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

KETERANGAN	31-12-2018	31-12-2017
	(Rp.)	(Rp.)
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>		
Dana Zakat	(1,348,388,921)	2,508,738,579
Dana Infaq	1,487,569	6,678,549
Dana Amil	407,664,600	(41,626,841)
Penyesuaian laba (rugi) tahun berjalan terhadap kas yang diperoleh (digunakan) untuk kegiatan operasi		
(Kenaikan) Penurunan Aset Operasi		
Beban Penyusutan Aset Tetap	11,703,560	3,303,196
Piutang lain-lain	(62,105,000)	2,500,000
Sewa Dibayar Dimuka	6,708,333	(6,708,333)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasional		
Dana Non Halal	28,497,448	(12,299,237)
Jumlah Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk kegiatan operasi	(954,432,410)	2,460,585,912
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>		
Perolehan Aset Tetap	(398,169,500)	(9,290,000)
Jumlah Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk kegiatan investasi	(398,169,500)	(9,290,000)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	(1,352,601,910)	2,451,295,912
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	3,739,272,342	1,287,976,430
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2,386,670,431</b>	<b>3,739,272,342</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Wawancara penelitian Skripsi pada

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) INDRIGIRI HILIR

Nama : Aldi

Prodi: Akuntansi S1

NIM: 11673102053

Pertanyaan: Apakah BAZNAS Indragiri Hilir ini menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Zakat, Infaq dan Sedekah?

Jawaban: Benar, BAZNAS Indragiri Hilir telah menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Tentang Zakat, Infaq dan Sedekah.

Pertanyaan: Didalam PSAK 109 laporan perubahan dana zakat, penyalurannya terdiri dari 8 Asnaf: *Amil, fakir miskin, riqab, gharim, muallaf, sabilillah, ibnu sabil* Apakah BAZNAS Indragiri Hilir menyalurkan Kepada 8 asnaf tersebut?

Jawaban: Seharusnya 8 Asnaf, tetapi ada 1 asnaf Riqab (budak) yang saat ini tidak ada, jadi itu saja yang saat ini tidak dilaksanakan, tetapi jika seandainya ada di INHIL kita laksanakan, pada prinsipnya kita melaksanakan seluruhnya, wallahu'alam kedepannya nanti kalau seandainya itu ada tetap dilaksanakan.

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan: Didalam PSAK 109 Laporan perubahan dana infaq ada 4 penyaluran dana yaitu: *amil, infak/sedekah terikat, infak/sedekah tidak terikat*, atau alokasi pemanfaatan aset kelolaan Tetapi di laporan keuangan BAZNAS INDRAGIRI HILIR di temukan hanya 1 penyaluran yaitu beban lain-lain sebesar 9,720,000.00.?

Jawaban sebenarnya itu saya kurang paham, karna itu tugas auditing BAZNAS sebelumnya, biasa jadi beban itu baru, mau dimasukkan ke beban apa dia mungkin ragu atau bingung maka dimasukkan ke beban lain-lainnya

Pertanyaan: Apa saja program BAZNAS Indragiri Hilir?

Jawaban:

- Peduli Dhuafa yang sakit (bantuan langsung)
- Peduli Dhuafa cerdas dan berakhlak (beasiswa)
- Peduli Dhuafa menuju kesejahteraan ( pola Konsumtif)
- Peduli Dhuafa korban musibah bencana
- Peduli Dakwah Ilallah (kerjasama para da'i)

Pertanyaan: Sudah berapa Tahun BAZNAS Indragiri Hilir Berdiri?

Jawaban: sudah empat tahun semenjak 2017

Pertanyaan: Apa saja Visi dan Misi BAZNAS Indragiri Hilir?

Jawaban:

Visi:

Menjadikan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir sebagai lembaga yang Professional, Amanah, menabur Rahmat dan menebar Manfa'at

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Misi:

- Proaktif dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sadeqah dan dana lain sesuai dengan Syari'at Islam dan peraturan Perundang-undangan.
- Melaksanakan program dengan prinsip keterbukaan, kejujuran, serta bertanggung jawab melalui sisten nebajemen informasi BAZNAS (SIMBA) dan berpegang teguh pada ketentuan Syari'at Islam.
- Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pelayanan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedakah.
- Memberikan pelayanan dan bimbingan yang terbaik terhadap Muzakki dan Mustahiq.
- Membina dan mengupayakan agar Mustahiq menjadi Muzakki.

Terimakasih kepada BAZNAS Indragiri Hilir.

Peneliti

  
Aldi



Pihak BAZNAS



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/4271/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 10 Desember 2020 M  
24 Rabiul Akhir 1442 H

Kepada  
Yth. Pimpinan Baznas Indragiri Hilir  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Aldi  
NIM. : 11673102053  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : IX (Sembilan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
"Analisis Penerapan PSAK No 109 Pada Laporan Keuangan Baznas  
Indragiri Hilir (studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Di Kabupaten  
Indragiri Hilir Periode 2018)" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan  
memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003



UIN SUSKA RIAU





**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
**KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 002/BAZNAS-IH/1/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.M. YUNUS HASBY, S.Ag, M.Ag, MH  
Jabatan : Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : ALDI  
NIM : 11673102053  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Analisis Penerapan PSAK No 109 Pada Laporan Keuangan Baznas Indragiri Hilir (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Di Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2018)

Benar telah melakukan kegiatan Penelitian di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, Januari 2021

Ketua



H.M. YUNUS HASBY, S.Ag, M.Ag., MH

**Kantor:**

Jl. M. Boya NO. 282, Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir 29212  
Telepon : (0768) 324836  
E-mail : baznaskab.indragirihilir@baznas.go.id

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Aldi, di lahirkan di Sanglar, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, 09 Agustus 1998. Lahir dari pasangan Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Paridah, yang merupakan anak Keempat dari lima bersaudara. Masuk sekolah dasar di SD Negeri 018 Harapan Tani dan menyelesaikan sekolah dasar pada tahun 2010.

Pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Kempas, dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah (MA) Negeri Kuala Enok dan tamat pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan Strata 1 pada jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama mengikuti perkuliahan penulis juga melaksanakan kegiatan pada awal tahun 2018 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pengalihan Keritang. Dan pada tahun 2021 penulis menyelesaikan Pendidikan di UIN SUSKA RIAU dengan judul Skripsi “ Analisis Penerapan PSAK No. 109 pada Laporan Keuangan BAZNAS Indragiri Hilir (Studi kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2018) ”. penulis dinyatakan Lulus pada Tanggal 05 Februari 2021 dan Menyandang Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.